

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.

Sedangkan waktu penelitian dengan metode survey dan wawancara dengan kuesioner. Berdasarkan waktu penelitian ini adalah potong lintang (*cross sectional*) karena mempelajari korelasi antar variabel sebab dengan akibat, dengan pendekatan sekaligus pada satu saat atau “point time approach” (Murti Bhisma,2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Oktober- November 2014.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006). Pada penelitian ini populasi adalah seluruh warga Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Suharsimi, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling* yaitu dengan memilih individu yang memenuhi kriteria dan yang dianggap memiliki informasi kemudian subjek tersebut diminta oleh peneliti untuk memberikan informasi yang diteliti. Apabila informasi dirasa cukup maka sampel dalam jumlah penelitian dihentikan. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini disebut informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

D. Variabel Penelitian

Variabel Dependent adalah Pengetahuan dan Sikap.

Variabel Independen adalah Pencegahan Chikungunya

E. Definisi Istilah

Untuk penjelasan pemahaman agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran maka dibuat definisi istilah yang memuat beberapa batasan istilah pada penelitian ini antara lain :

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang chikungunya. Pengetahuan tentang chikungunya adalah pemahaman subyek penelitian tentang definisi, penyebab, gejala, penatalaksanaan dan pencegahan penyakit chikungunya.

Pengetahuan dikategorikan dalam :

- 1) Tinggi : Nilai 80-100%
- 2) Sedang : Nilai 60-79%
- 3) Rendah : Nilai <60%

Alat Ukur : Kuisisioner

Skala : Ordinal

2. Sikap

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap terhadap chikungunya. Sikap terhadap chikungunya adalah respon tertutup seseorang terhadap sesuatu yang melibatkan pendapat dan emosi tentang personal sikap.

Sikap dikategorikan dalam :

- 1) Tinggi : Nilai 80-100%
- 2) Sedang : Nilai 60-79%
- 3) Rendah : Nilai <60%

Alat Ukur : Kuesioner

Skala Pengukuran : Ordinal

3. Pencegahan penyakit chikungunya

Pencegahan penyakit chikungunya tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam pencegahan chikungunya baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Pencegahan dikategorikan dalam :

- 1) Baik : Nilai 80-100%
- 2) Sedang : Nilai 60-79%

3) Rendah : Nilai <60%

Alat Ukur : Kuisisioner

Skala : Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Bentuk Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/ pertanyaan dan ceklist. Kuisisioner/ pertanyaan untuk mengukur aspek pengetahuan dan ceklist observasi untuk mengukur aspek keterampilan, yaitu:

- a. Kuisisioner/pertanyaan pengetahuan yang berisi 20 butir pertanyaan tertutup dengan dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah dengan ketentuan jika pilihan jawaban responden betul mendapat skor 1 dan bila jawabannya salah skornya 0. Selanjutnya skore jawaban dijumlahkan.
- b. Kuisisioner sikap terdiri 20 butir pertanyaan tertutup dengan *likert scale* empat pilihan jawaban yaitu "sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju."
- c. Kuisisioner Pencegahan cikungunya terdiri dari 15 pertanyaan tertutup dengan *likert scale* empat pilihan jawaban yaitu "sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju."

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini, pada tanggal 29 Juli 2014 dilakukan uji coba instrumen kepada 20 orang di Puskesmas sukoharjo yang tidak diikutkan dalam penelitian dengan

pertimbangan agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal (Notoatmodjo, 2007).

a. Uji Validitas Instrumen

Setelah instrumen penelitian diuji cobakan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui validitas item – item kusioner. Rumus yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Menurut Arikunto (2010) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

N= Jumlah sampel

X= Skore setiap pertanyaan

Y=Skore total pertanyaan.

Ketentuan : Jika $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikansi 5 % berarti item kusioner valid, dan jika $r_{xy} < r$ tabel pada taraf signifikansi 5 % item kusioner tersebut tidak valid. Untuk memperlancar proses perhitungan, maka uji validitas instrumen ini dibantu dengan fasilitas SPSS 16. Berdasarkan hasil uji instrumen didapatkan nilai r hitung untuk instrumen pengetahuan adalah antara 0,545 – 1,00 > nilai r tabel (N=20) = 0,444 sehingga seluruh pertanyaan dalam kusioner dinyatakan valid. Nilai r hitung untuk instrumen sikap antara 0,634 – 1,00 > nilai r tabel (N=20) = 0,444 sehingga seluruh pertanyaan dalam kusioner dinyatakan valid ,sedangkan untuk pencegahan cikungunya adalah nilai r hitung berkisar dari

0,481-0,878 > 0,444 dan dinyatakan seluruh item pertanyaan valid semua
(Data selengkapnya terlampir)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas kuisisioner digunakan tehnik *Alfa Cronbach*. Arikunto (2003) rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah:

$$R I = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Rumus varian total dan varian item :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

Jki = Jumlah seluruh skor

Jks = Jumlah kuadrat subyek

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi : $0,800 < r_{11} \leq 1,00$ berarti sangat tinggi; $0,600 < r_{11} \leq 0,800$ berarti tinggi ; $0,400 < r_{11} \leq 0,600$ berarti cukup ; $0,200 < r_{11} \leq 0,400$ berarti rendah ; $0,00 < r_{11} \leq 0,200$ berarti sangat rendah.

Berdasarkan hasil uji instrumen didapatkan nilai alpha untuk instrumen pengetahuan adalah 0,971 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai alpha untuk instrumen sikap adalah 0,993 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel, untuk pencegahan cikhungunya nilai $r_{11} 0,935 > 0,600$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. (Data selengkapnya terlampir).

G. Pengumpulan Data

1. Tehnik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer yang diperoleh melalui survey yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner .

b. Analisa dokumentasi

Data ini diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari data yang ada di Puskesmas.

2. Validasi data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap penelitian harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Validitas ini merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna penelitiannya Kemudian data dilakukan

a. Editing

Meneliti kelengkapan data dan kesesuaiannya dengan pertanyaan yang diajukan. .

b. Koding

Mengisi kotak-kotak jawaban yang tersedia dalam pertanyaan dengan kode-kode tertentu berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan sebelumnya. .

c. Skoring

Memberikan skor atau nilai pada tiap pertanyaan pengetahuan dan sikap dan pencegahan .

d. Entri Data

Memasukkan data ke dalam program komputer SPSS Versi 16 untuk kemudian diolah.

e. Tabulasi

Memasukkan hasil pengolahan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara sistematis, berstruktur untuk menghasilkan interpretasi masalah yang diteliti. Analisis data pada penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Analisis univariat

- a. Data sampel berskala kontinyu dideskripsikan dalam parameter *mean*, SD (standar deviasi), minimum, maksimum.
- b. Data sampel berskala kategorikal dideskripsikan dalam frekuensi dan persen.

2. Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu kompetensi teknis dan kompetensi perilaku terhadap variabel dependen (kinerja perawat) secara bersamaan (simultan).

a. Uji prasarat

Untuk menjaga akurasi model hasil regresi yang diperoleh, maka penulis akan menguji dengan menggunakan model BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Syarat yang dikehendaki dalam analisis regresi adalah : uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas (uji Anova).

- 1) Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Syarat regresi linier semua data sampel harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolgorov-smirnov. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan jika $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Interpretasi dilakukan dengan memilih

salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (*Based on Mean*). Hipotesis yang diuji adalah :

(1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,00$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).

(2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha = 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

3) Uji linieritas (Anova tabel) dilakukan dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada deviasi (*Deviation from Linearity*). Hipotesis yang diuji adalah :

(1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,00$, maka model regresi linier.

(2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha = 0,05$, maka model regresi tidak linier.

b. Uji regresi linier berganda

Tahapan analisis regresi berganda adalah:

1) Persamaan regresi linier berganda

Regresi dapat diartikan sebagai peramalan, penaksiran dan pendugaan. Persamaan regresi merupakan prediksi dalam bentuk persamaan matematis yang dinyatakan berdasarkan garis regresinya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik

statistik regresi lewat program SPSS versi 15.0 *for windows*.

Adapun rumus manualnya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kinerja perawat)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Kompetensi Teknis

X_2 = Kompetensi Perilaku

E = Error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

2) Koefisien Korelasi Ganda (R)

Koefisien korelasi ganda adalah angka yang menunjukkan kekuatan bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat” (Trinton, 2007).

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi ganda

$b_1 - b_3$ = koefisien variabel bebas 1-3

$x_1 - x_3$ = variabel bebas 1-3

y = variabel terikat

3) *Koefisien Determinasi (R²) / R Square*

Merupakan nilai yang penting untuk mengukur kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi ganda. Menggunakan rumus : $R^2 = R \times R$ Nilai R^2 kemudian dikonversi ke dalam nilai persen untuk mempermudah dalam mengidentifikasi kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) *Uji Rasio F Regresi (Freg)* Menggunakan model *Analisis of Varian* (ANOVA), adapun dalam penelitian ini menggunakan perhitungan **Freg** berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana :

$$F_{reg} = \text{F garis regresi}$$

$$RK_{reg} = \text{Rata-rata kuadrat regresi}$$

$$RK_{res} = \text{Rata-rata kuadrat residu}$$

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersamaan (simultan) yaitu untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel independen secara simultan dengan variabel dependen. Keputusan uji dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} ($db_1 = k = 2$; $db_2 = n - k - 1 = 138 - 2 - 1 = 135$) atau membandingkan signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$, kriteria pengujian jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka ada

pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (*t-test*)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak. Keputusan uji dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dalam taraf signifikan 0,05 atau membandingkan signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$, kriteria pengujian jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan judul, mencari referensi, menentukan metode penelitian dan pengurusan perijinan.
 - b. Menyiapkan *inform concert* dan kuisoner,
 - c. Menentukan populasi dan sampel.
 - d. Meminta kesediaan sampel untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mempelajari dan mencatat data penderita chikungunya yang diperlukan.
 - b. Penulis mendatangi penderita dirumahnya.
 - c. Melakukan penyebaran kuisisioner dan observasi langsung.

3. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan menganalisa hasil penyebaran kuisisioner dan observasi yang telah didapatkan, selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan penelitian. Sebagai kegiatan akhir dari penelitian ini adalah penyusunan kesimpulan penelitian dan saran-saran.